

Jakarta, 26/5/2014 (Kominfonewscenter) – Ketua Umum Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Taufan EN Rotorasiko menghimbau para pemuda berperan aktif menciptakan pemilu damai, bekerjasama dengan seluruh elemen masyarakat dan pihak terkait.

Taufan mengemukakan jelang pemilihan presiden 9 Juli 2014 justeru praktek kampanye hitam pasangan capres-cawapres semakin marak, propaganda simpatisan masing-masing capres saling menjatuhkan, dan hampir setiap hari sosial media memuat hinaan dan cacian.

“Tak jarang debat Tim Sukses Capres di televisi masing-masing pendukung saling menyerang. Tidak sedikit sepanduk-spanduk yang bertebaran disepanjang jalan berisi kata-kata kebencian”, kata Taufan dalam jumpa pers Senin (26/5) di Kantor KNPI Jakarta.

Taufan menjelaskan beberapa pertimbangan KNPI terkait perlunya menciptakan Pemilu damai, diantaranya pemuda merupakan salah satu pilar kekuatan nasional dalam pembangunan bangsa dan negara, Indonesia saat ini membutuhkan peran pemuda sebagai motor penggerak dalam menciptakan perdamaian dan suasana aman pada proses Pilpres 9 Juli 2014, secara bersama menciptakan proses transisi kepemimpinan yang damai dari segala bentuk yang dapat menimbulkan perpecahan.

Menurut Taufan perubahan social politik selalu menempatkan pemuda di gerbang depan, peran pemuda bersifat menyeluruh, untuk itu pemuda harus tetap bergandeng tangan menciptakan Pemilu damai. **(msy)**